

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORTING* TERHADAP PROFITABILITAS DAN DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN

Nadia Agustin Harfiani

nadiagustin06@gmail.com

Program Studi Manajemen, Universitas Pasundan

diterima: 27/10/2020; direvisi: 28/12/2020; diterbitkan: 31/12/2020

Abstract

Sustainability Reporting is a sustainability report in which there is information on aspects of economic performance, social performance, and environmental performance published by a company to provide transparency to stakeholders. This study uses a quantitative method with a sample of 10 financial sector service companies, which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014 - 2018. The sampling technique used is purposive sampling, based on certain criteria. The data used are secondary data with data analysis using panel data regression models with data processing using Eview 11 and Microsoft Office Excel. The results of this study indicate that simultaneously economic performance, social performance, and environmental performance have an effect on profitability with the coefficient of determination (R-Squared) of 52.17%. Partially, economic performance, social performance, and environmental performance have a positive and significant effect on profitability. Profitability has a positive and significant effect of 65.91% on firm value.

Keywords : *Company Value, Profitability, Sustainability Reporting*

Abstrak

Sustainability Reporting merupakan laporan keberlanjutan yang didalamnya terdapat informasi mengenai aspek kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan guna memberikan transparansi kepada para stakeholder. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 10 perusahaan jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, berdasarkan kriteria tertentu. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan analisis data menggunakan model regresi data panel dengan pengolahan data menggunakan Eview 11 dan Microsoft Office Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien determinasi (R-Squared) sebesar 52,17%. Secara parsial kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan sebesar 65,91% terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Sustainability Reporting*

PENDAHULUAN

Pengukuran perkembangan suatu negara dapat dilihat dengan mengetahui perkembangan pasar modalnya. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. (Azis, Mintarti, dan Nadir, 2015:15). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang. Meningkatnya harga saham sangat berpengaruh pada tingkat kemakmuran para pemegang saham. Selain mempertimbangkan return saham yang akan diterima dalam melakukan investasi, para investor juga mempertimbangkan nilai dan kinerja perusahaan (Nita, 2014). Memaksimalkan nilai perusahaan menurut *theory of firm* merupakan salah satu tujuan perusahaan, maka manajemen keuangan perusahaan harus dapat dijalankan dengan optimal sehingga keberhasilan kinerja perusahaan dapat tercapai (Riny, 2018).

Brigham dan Houston (2018) menunjukkan beberapa pendekatan analisis rasio dalam penilaian *firm value* atau Nilai Perusahaan terdiri dari pendekatan *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value Ratio* (PBV), *Market Book Ratio* (MBR), *Dividen Yield Ratio*, dan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Pendekatan analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah PER (*Price Earning Ratio*). Rasio harga perlembar saham terhadap laba perlembar saham atau price earning ratio (PER), menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap laba yang dilaporkan. Adanya fenomena penurunan nilai perusahaan dikarenakan melemahnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Satu sektor yang mengalami penurunan cukup banyak di tengah tren lesunya IHSG adalah perbankan. Berdasarkan data yang dihimpun Kontan.co.id, selama Mei 2019 kapitalisasi pasar PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) misalnya sudah menurun hingga Rp 15 triliun. Hal tersebut menempatkan kapitalisasi pasarnya berada di angka Rp 687 triliun. Selama sepekan, saham-saham sektor perbankan banyak ditinggalkan oleh asing. Investor asing BBRI misalnya melakukan aksi jual hingga Rp 1,2 triliun. Sedangkan saham BBCA dijual hingga mencapai Rp 600 miliar oleh asing. Saham BMRI dan BBNI pun tak ketinggalan. Tercatat selama sepekan lalu, aksi jual kedua bank itu masing-masing mencapai Rp 426,3 miliar dan Rp 360,3 miliar.

Baik dan buruknya kondisi keuangan perusahaan tergantung pada kinerja keuangannya. Kinerja keuangan mencerminkan keefektifan dan efisiensi perusahaan dalam mengelola dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan dalam periode tertentu (Tjandrakirana: 2014). Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan tersebut (Fahmi, 2018: 2). Investor menganggap kinerja keuangan sebagai tolak ukur suatu perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang diinginkan oleh investor, yaitu dengan melihat rasio keuangan. Rasio keuangan ada empat macam, yaitu: (1) Rasio Likuiditas, (2) Rasio Leverage, (3) Rasio Profitabilitas, dan (4) Rasio Aktivitas. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Kasmir, 2018:115).

Peneliti menggunakan ROA sebagai ukuran kinerja keuangan, karena Return on assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, Return On

Assets (ROA) diukur dari perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aset (total aktiva). Bank Indonesia selaku Pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang perolehan dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat. Terdapat fenomena penurunan kinerja keuangan dikarenakan profitabilitas yang tertekan. Tingkat profitabilitas perbankan terus menurun selama 5 tahun terakhir karena margin dari penyaluran kredit yang lemah, ditambah masih tingginya rasio kredit bermasalah. Penurunan tingkat keuntungan dari aset (*return on assets/ROA*) perbankan dalam 3 tahun terakhir. Misalnya, untuk Bank beraset besar atau Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) IV, perolehan ROA pada bulan Desember 2017 mencapai empat persen, kemudian menurun ke rentang 2,5 s.d. 3 persen pada bulan Desember 2016, dan stagnan di kisaran 3 persen pada bulan September 2017. (www.neraca.co.id)

Nilai ROA yang meningkat dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan meningkat (Bima dan Andri, 2015). Jika semakin besar rasionya dan tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai peluang dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga dapat efektif menghasilkan laba (Putri, 2011). Secara teoritis, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula hubungan pengungkapan sosial dengan nilai perusahaan (Kusumadilaga, 2010: 6).

Beberapa tahun terakhir ini, lingkungan mengalami perubahan yang cenderung ke arah negatif dan berdampak kepada kerusakan lingkungan (Lesmana, 2014). Salah satu pelaku ekonomi yang sering dijadikan penyebab permasalahan lingkungan adalah perusahaan (Sejati & Prastiwi, 2015). Pelaku bisnis termasuk di dalamnya investor yang juga merupakan bagian dari masyarakat dunia mulai peduli, merespon dan memberikan pertanggung jawaban terhadap lingkungan (Lesmana, 2014).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. POJK Keuangan Berkelanjutan dikeluarkan sebagai peraturan yang spesifik dan mengikat untuk seluruh pelaku sektor jasa keuangan dalam rangka mewujudkan sistem keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan. POJK ini juga merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk mengembangkan dan menerapkan instrumen ekonomi lingkungan hidup termasuk di dalamnya adalah kebijakan yang peduli kepada sosial dan lingkungan hidup di bidang perbankan, pasar modal, dan industri keuangan non-bank. POJK ini antara lain juga mengatur Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disampaikan setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan pada waktu yang sama dengan penyampaian rencana bisnis bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang diwajibkan untuk menyampaikan rencana bisnis sebagai bagian dari rencana bisnis atau dalam dokumen terpisah. (www.money.kompas.com).

Sustainability Report adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan sehari – hari (GRI, 2013). Perusahaan mengembangkan konsep 3P yang diperkenalkan oleh Elkington (1988), yaitu *People, Planet and Profit* atau disebut dengan konsep *Triple Bottom-Line*. Konsep tersebut merupakan cerminan dari istilah yang dikenal berbagai perusahaan di dunia, yaitu *Sustain Ability*. *Sustain Ability* memiliki makna tersendiri bagi perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup selama mungkin atau disebut dengan *Long-Life Company*.

Sustainability Report adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan sehari – hari (GRI, 2013). Di Indonesia sendiri telah dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 paragraf ke sembilan, yaitu “Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor – faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”. Sebuah survey yang dilakukan oleh KPMG menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang menerbitkan laporan mengenai lingkungan, pertanggungjawaban sosial, maupun laporan berkelanjutan adalah signifikan (www.industryweek.com).

Salah satu lembaga yang membuat pedoman adalah *Global Reporting Initiative* (GRI). *Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan sebuah organisasi non-profit yang mempromosikan keberlanjutan ekonomi. *Global Reporting Initiative* menghasilkan standar yang umum digunakan perusahaan di dunia untuk pelaporan keberlanjutan seperti *Environmental Social Governance (ESG) Reporting*, *Triple Bottom-Line (TBL) Reporting*, dan *Corporate Social Responsibilities (CSR) Reporting*. *Global Reporting Initiative* berusaha untuk terus mengembangkan “*framework for sustainability reporting*”, dan G4 Guidelines resmi dirilis pada Mei 2013 (www.globalreporting.com). Dalam penelitian Reddy dan Gordon (2010) yang dilakukan pada perusahaan di Australia dan Selandia Baru, terjadi perbedaan hasil di antara kedua negara tersebut. Penelitian pada perusahaan di Australia, *Sustainability Report* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian pada perusahaan di Selandia Baru tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Sustainability Report* terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017: 11) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017: 59) ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.” Sedangkan metode penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2017: 61) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini sebanyak 46 perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan metode *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 126) menjelaskan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hasil pengambilan sampel, terdapat 10 perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

HASIL

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini menggunakan 9 sampel Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena diantara 10 sampel yang digunakan terdapat satu bank yang meiliki data ekstrim. Hasil perhitungan statistik deskriptif terhadap 9 sampel ditunjukkan pada table di bawah ini.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Pengukuran	Skala
Kinerja Ekonomi (X ₁)	Kinerja Ekonomi menyangkut dampak yang dihasilkan perusahaan pada ekonomi dari stakeholder dan pada sistem ekonomi tingkat local, asional, dan global. GRI-G4 <i>Guidelines</i> (2013)	$EcDI = \frac{n}{k}$ EcDI = <i>Economic Disclosure Index</i> Bima dan Andri (2015)	Rasio
Kinerja Sosial (X ₂)	Kinerja Sosial Berisi kegiatan sosial yang dilakukan dan bagaimana kegiatan tersebut dilakukan. Terdapat 3 sub kategori dalam kinerja sosialn, yaitu Masyarakat, Hak Asasi Manusia, dan Tanggung Jawab Produk. GRI-G4 <i>Guidelines</i> (2013)	$SoDI = \frac{n}{k}$ SoDI = <i>Social Disclosure Index</i> Bima dan Andri (2015)	Rasio
Kinerja Lingkungan (X ₃)	Kinerja Lingkungan menyangkut dampak yang dihasilkan perusahaan terhadap makhluk di bumi, dan lingkungan sekitar termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. GRI-G4 <i>Guidelines</i> (2013)	$EnDI = \frac{n}{k}$ EnDI = <i>Environmental Disclosure Index</i> Bimam dan Andri (2015)	Rasio
Profitabilitas (Ŷ)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Kasmir (2014:196)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ Riyanto (2012:335)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, bahwa	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) $PER = \frac{MPS}{EPS}$	Rasio

dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Maya Septiyuliana (2016)	Irham Fahmi (2013:138)	
---	------------------------	--

Sumber: Data diolah peneliti, 2020

Tabel 2. Hasil Statistika Deskriptif

	EC	SO	EN	PR	NP
Mean	0.566000	0.368444	0.283778	0.126889	1.568667
Median	0.560000	0.330000	0.240000	0.110000	1.410000
Maximum	1.000000	0.830000	0.710000	0.460000	3.020000
Minimum	0.220000	0.100000	0.060000	0.050000	0.180000
Std. Dev.	0.186686	0.178350	0.191220	0.071154	0.678577
Skewness	0.392632	0.860648	0.779852	3.032435	0.333556
Kurtosis	2.851593	3.035659	2.409410	13.60795	2.251134
Jarque-Bera	1.197494	5.557749	5.215257	279.9587	1.885947
Probability	0.549500	0.062108	0.073709	0.000000	0.389468
Sum	25.47000	16.58000	12.77000	5.710000	70.59000
Sum Sq. Dev.	1.533480	1.399591	1.608858	0.222764	20.26052
Observations	45	45	45	45	45

Sumber: Hasil pengolahan data dengan *Eviews 11*

Analisis regresi data panel adalah metode analisis yang mengembangkan data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) Merusmuskan ke dalam model regresi data panel; model *common effect*, model *fixed effect*, dan model *random effect*, (2) Menentukan model analisis regresi data panel; uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier*, (3) Uji asumsi klasik; uji normallitas data, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi. (4) Pengujian hipotesis; hipotesis parsial dan simultan. (5) Koefisien determinasi; parsial dan simultan.

Pada penelitian ini model estimasi yang dipilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) yang ditunjukkan pada Tabel 3 dan 4. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan heterokedastisitas, serta autokolerasi.

Tabel 3. Hasil Pemilihan Model Estimasi Fixed Effect Model 1

Dependent Variable: PR					
Method: Panel Least Squares					
Date: 05/22/20 Time: 04:41					
Sample: 2014 2018					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 9					
Total panel (balanced) observations: 45					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	2.717708	0.244997	11.09283	0.0000	
EC	0.725789	0.550118	2.319334	0.0001	
SO	0.065876	0.522070	4.126182	0.0004	
EN	0.428770	0.362436	3.183024	0.0432	

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.521798	Mean dependent var	-2.160964
Adjusted R-squared	0.362397	S.D. dependent var	0.408457
S.E. of regression	0.326153	Akaike info criterion	0.820279
Sum squared resid	3.510403	Schwarz criterion	1.302055
Log likelihood	-6.456274	Hannan-Quinn criter.	0.999880
F-statistic	3.273500	Durbin-Watson stat	1.799198
Prob(F-statistic)	0.004045		

Sumber: Hasil pengolahan data dengan *Eviews 11*

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil bahwa variabel kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai *R-Squared* 0,521798 atau 52,17%. Angka ini menunjukkan bahwa pengaruh kinerja ekonomi, kinerja sosial, kinerja lingkungan secara bersama-sama berpengaruh sebesar 52,17% terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Sedangkan sisanya 47,83% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Berdasarkan Tabel 3, maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut: $PR = 2,717708 + 0,725789X1 + 0.065876X2 + 0,428770X3 + \epsilon$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan bernilai positif artinya adanya hubungan searah dengan profitabilitas pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

Tabel 4. Hasil Pemilihan Model Estimasi *Fixed Effect Model 2*

Dependent Variable: NP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/22/20 Time: 16:03				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.163853	0.367396	-5.889698	0.0000
PR	0.345320	0.149550	2.309066	0.0285
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.659131	Mean dependent var	-2.160964	
Adjusted R-squared	0.464348	S.D. dependent var	0.408457	
S.E. of regression	0.298943	Akaike info criterion	0.703967	
Sum squared resid	2.502266	Schwarz criterion	1.386484	
Log likelihood	1.160741	Hannan-Quinn criter.	0.958403	
F-statistic	3.383932	Durbin-Watson stat	1.635985	
Prob(F-statistic)	0.002329			

Sumber: Hasil pengolahan data dengan *Eviews 11*

Selanjutnya pada Tabel 4 diperoleh hasil dari variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Nilai *R-Squared* yang diperoleh adalah sebesar 0.659131 atau 65,91%. Sedangkan sisanya 34,09% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan Tabel 4, maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut: $NP = -2,163853 + 0,345320X + \epsilon$

Persamaan regresi data panel di atas menunjukkan bahwa koefisien variabel profitabilitas bernilai positif dan signifikan juga adanya hubungan searah terhadap nilai perusahaan.

Secara parsial, dapat dilihat pada Tabel 3 yang menunjukkan bahwa: (1) Nilai signifikansi Kinerja Ekonomi (EC) sebesar 0,0001 dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga variabel kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. (2) Nilai signifikansi Kinerja Sosial (SO) sebesar 0,0004 dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga variabel kinerja sosial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. (3) Nilai signifikansi Kinerja Lingkungan (EN) sebesar 0,0432 dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga variabel kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. (4) Nilai signifikansi Profitabilitas sebesar 0,0285 dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa rata-rata nilai perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 1,568667 dengan nilai tertinggi sebesar 3,02 dan nilai terendah sebesar 0,18. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata yaitu yaitu $0,678577 < 1,568667$ menunjukkan rendahnya variasi antara nilai tertinggi dan nilai terendah selama periode pengamatan.

Rata-rata profitabilitas pada sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,126889 dengan nilai tertinggi sebesar 0,46 dan nilai terendah sebesar 0,05. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata yaitu $0,071154 < 0,126889$ menunjukkan rendahnya variasi antara nilai tertinggi dan nilai terendah selama periode pengamatan.

Rata-rata Kinerja Ekonomi pada sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 yang diukur dengan *Economics Disclosure Index* (EcDI) sebesar 0,566000 dengan nilai tertinggi sebesar 1,00 dan nilai terendah sebesar 0,22. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata yaitu $0,186686 < 0,566000$ menunjukkan rendahnya variasi antara nilai tertinggi dan nilai terendah selama periode pengamatan.

Rata-rata Kinerja Sosial pada sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 yang diukur dengan *Social Disclosure Index* (SoDI) sebesar 0,368444 dengan nilai tertinggi sebesar 0,83 dan nilai terendah sebesar 0,10. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata yaitu $0,178350 < 0,368444$ menunjukkan rendahnya variasi antara nilai tertinggi dan nilai terendah selama periode pengamatan.

Rata-rata Kinerja Lingkungan pada sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 yang diukur dengan *Environment Disclosure Index*

(EnDI) sebesar 0,283778 dengan nilai tertinggi sebesar 0,71 dan nilai terendah sebesar 0,06. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata yaitu $0,191220 < 0,283778$ menunjukkan rendahnya variasi antara nilai tertinggi dan nilai terendah selama periode pengamatan.

Hasil menunjukkan bahwa kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, juga profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini akan menentukan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

Kinerja Ekonomi yang diprosikan dengan *economics disclosure index* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Hal ini dilihat dari hasil pengujian hipotesis parsial dengan menggunakan uji t dari nilai probability (*p-value*) signifikan $0,0001 < 0,05$ dan berarah positif. Para pemegang saham perlu adanya transparansi informasi mengenai Kinerja Ekonomi perusahaan. Dengan adanya informasi mengenai Kinerja Ekonomi perusahaan, pemegang saham dapat memberikan kebijakan. Dari kebijakan – kebijakan yang diambil oleh shareholders inilah perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan tingkat laba bersih perusahaan agar pemegang saham tidak menarik kembali saham mereka. Kepercayaan dari pemegang saham akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan tingkat laba bersih mereka dari total asset yang ada. Kinerja Ekonomi dalam pengungkapan sustainability report ini bertujuan untuk menyediakan informasi tambahan mengenai kegiatan perusahaan sekaligus sebagai sarana untuk memberikan tanda (signal) kepada para stakeholder. (Suwardjono, 2014:583)

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Juwenah (2017), Moch. Rizki dan Dani (2017) dan Rahmanita (2018) menunjukkan bahwa Kinerja Ekonomi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya, semakin banyak item Kinerja Ekonomi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan (sustainability reporting) setiap perusahaan maka Profitabilitas pun akan meningkat.

Kinerja Sosial yang diprosikan dengan *social disclosure index* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Hal ini dilihat dari hasil pengujian hipotesis parsial dengan menggunakan uji t dari nilai probability (*p-value*) signifikan $0,0004 < 0,05$ dan berarah positif. Pengungkapan kinerja sosial menjelaskan tentang operasi perusahaan berada dalam peraturan yang berlaku dan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder. Dengan semakin terpenuhinya indeks dalam pengungkapan kinerja sosial, perusahaan memiliki nilai tersendiri di bidang sosial. Fokus utama kinerja sosial adalah perlakuan perusahaan terhadap sumber daya manusia. Perusahaan dapat menggunakan informasi kinerja sosial sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja sosial yang baik akan direspon positif oleh investor. Dari respon positif investor inilah akan terjadi peningkatan harga saham. Kinerja sosial dalam pengungkapan sustainability report ini bertujuan untuk menyediakan informasi tambahan mengenai kegiatan perusahaan sekaligus sebagai sarana untuk memberikan tanda (signal) kepada para stakeholder (Suwardjono, 2014:583).

Hasil penelitian ini selaras dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmanita (2018) adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja sosial terhadap profitabilitas. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Josua dan Hatane (2014) menunjukkan yang pengaruh negatif antara kinerja sosial

terhadap profitabilitas. Juga hasil penelitian dari Yohanes dan Josua (2013) menunjukkan bahwa kinerja sosial berpengaruh signifikan tetapi memiliki arah pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas.

Kinerja Lingkungan yang diproksikan dengan *environment disclosure index* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Hal ini dilihat dari hasil pengujian hipotesis parsial dengan menggunakan uji t dari nilai probability (*p-value*) signifikan $0,0432 < 0,05$ dan berarah positif. Aspek kinerja lingkungan dalam Sustainability Report menjelaskan bagaimana bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mengatasi masalah di lingkungan sekitar perusahaan beroperasi. Hal ini perlu diungkapkan oleh perusahaan sebagai informasi kepada stakeholdernya bagaimana tanggung jawab perusahaan dalam mengatasi permasalahan lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi. Perusahaan yang mengungkapkan kinerja lingkungan dapat meningkatkan reputasi perusahaan di masyarakat. Reputasi yang baik di lingkungan masyarakat akan menciptakan keunggulan yang kompetitif bagi perusahaan. Masyarakat tidak akan merasa ragu untuk menjadi shareholder di perusahaan go public. Dari hal ini, permintaan saham perusahaan akan meningkat dan berimbas pada kenaikan harga saham.

Hasil penelitian ini konsisten dan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Moch. Rizki dan Dani (2017) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja lingkungan dengan profitabilitas perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dea F. Defung dan M. Amin (2017) menyatakan bahwa kinerja lingkungan menunjukkan hubungan positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Josua dan Hatane (2014) menunjukkan kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil perhitungan dari koefisien determinasi secara parsial menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R-Squared*) dari persamaan regresi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan ialah sebesar 0,659131 atau 65,91%. Sedangkan (Uji t) menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* menunjukkan arah positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* dengan nilai probability sebesar 0.0285.

Hubungan positif yang dimiliki oleh kedua variabel ini artinya bahwa semakin tinggi atau naiknya profitabilitas perusahaan maka akan semakin meningkatnya nilai perusahaan begitupun sebaliknya. Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya, maka akan membuat ketertarikan banyak investor. Investor akan mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang besar karena return yang diperoleh juga besar, sehingga hal tersebut menjadi sinyal positif bagi investor dari perusahaan. Keadaan tersebut akan digunakan manajer perusahaan untuk memperoleh sumber modal dalam bentuk saham. Peningkatan permintaan saham inilah yang akan menaikkan nilai perusahaan serta harga saham tersebut di pasar modal (Kadek dkk, 2015:9). Oleh karena itu, profitabilitas menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan yang dilihat berdasarkan saham yang beredar di pasar.

Hasil penelitian ini selaras dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur dan Puji (2018) dan I Gusti dan Gede (2016) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Juga penelitian yang dilakukan oleh Mita, Ratno dan Dessy (2019) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Kinerja Ekonomi mengalami nilai rata-rata yang meningkat setiap tahunnya selama 5 tahun terakhir periode 2014 – 2018. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk. (BJBR) merupakan perusahaan yang memiliki rata-rata tertinggi dalam pengungkapan Kinerja Ekonomi sedangkan Bank Permata Tbk. (BNLI) merupakan pengungkapan Kinerja Ekonomi terendah dalam laporan keberlanjutannya (*sustainability reporting*). Kinerja Sosial mengalami nilai rata-rata yang meningkat setiap tahunnya selama 5 tahun terakhir periode 2014 – 2018. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) merupakan perusahaan yang memiliki rata-rata tertinggi dalam pengungkapan Kinerja Sosial sedangkan rata-rata terendah terdapat pada Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII) dalam laporan keberlanjutannya (*sustainability reporting*) selama periode penelitian. Kinerja Lingkungan mengalami nilai rata-rata yang meningkat setiap tahunnya selama 5 tahun terakhir periode 2014 – 2018. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) dan Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) merupakan perusahaan yang memiliki rata-rata tertinggi yang sama dalam pengungkapan Kinerja Lingkungan sedangkan Bank OCBC NISP Tbk. (NISP) merupakan pengungkapan Kinerja Lingkungan yang memiliki rata-rata terendah dalam laporan keberlanjutannya (*sustainability reporting*). 2. Kondisi Profitabilitas pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami nilai fluktuatif dengan kecenderungan menurun. Rata-rata Profitabilitas tertinggi terdapat pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) selama periode penelitian, sedangkan Profitabilitas terendah berada pada Bank Permata Tbk. (BNLI) dengan memperoleh angka negatif. 3. Kondisi Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuatif dengan kecenderungan menurun. Rata-rata Nilai Perusahaan tertinggi berada pada Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA) selama periode penelitian, sedangkan Nilai Perusahaan terendah terdapat pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (BJMT).

Besarnya pengaruh secara simultan variabel Kinerja Ekonomi, Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas adalah sebesar 52,17% berarah positif dan signifikan. Sedangkan 47,83% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh Kinerja Ekonomi secara parsial adalah sebesar 0,233483 atau sama dengan 23,34% berarah positif dan signifikan. Variabel Kinerja Ekonomi memiliki pengaruh terbesar terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018. Besarnya pengaruh Kinerja Sosial secara parsial adalah sebesar 0,177835 atau 17,78% berarah positif dan signifikan. Variabel Kinerja Sosial memiliki pengaruh terbesar kedua terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018. Besarnya pengaruh Lingkungan secara parsial adalah sebesar 0,110480 atau sama dengan 11,04% berarah positif dan signifikan. Variabel Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh terkecil terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018. Besarnya pengaruh Profitabilitas adalah sebesar 0,659131 atau sama dengan 65,91% berarah positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, A., dan Juwenah. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 Tahun 2012-2013. *Accountthink - Journal of Accounting and Finance*, 2(1). 301– 313. DOI: <http://dx.doi.org/10.35706/acc.v2i01.733>
- Basuki, A dan Pratowo, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat
- Bukhori, M., dan Sopian, D. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Sikap* Vol. 2 No. 1 Tahun 2017. Hal. 35 – 48. DOI: <http://dx.doi.org/10.32897/jsikap.v2i1.62>
- Burhan, A., and Wiwin (2012). *The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*. Vol. 15 No. 2 August 2012. Page 257 – 272. DOI: <http://dx.doi.org/10.14414/jebav.v15i2.79>
- Caesaria, A., and Basuki, B. (2017). *The Study of Sustainability Report Disclosure Aspects and Their Impact on the Companies' Performance. SHS Web Conferences* 34, 08001 Vol. 34 Issue 5. DOI: <http://dx.doi.org/10.1051/shsconf/20173408001>
- Dewa, G., Fachrurrozi., dan Utaminingsih, N. (2014). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Luas Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 3 No. 1 Maret Tahun 2014. Hal. 62 – 69. Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id>
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone: Oxford.
- Fahmi, I. (2015) a. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Ke-4)*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018) b. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan. (2017). *Pedoman Penyusunan Skripsi FEB UNPAS*. Bandung.
- Garg, P. (2015). *Impact of Sustainability Reporting on Firm Performance of Companies in India. International Journal of Marketing and Business Communication*. Vol. 4 Issue 3 July 2015. Page 38 – 45. DOI: 10.21863/ijmbc/2015.4.3.018
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. (2015). *Principles of Management Finance (12th Edition)*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Global Reporting Initiative*. (2010). *GRI dan ISO 26000: Bagaimana Menggunakan Panduan GRI Bersama dengan ISO 26000*
- Global Reporting Initiative*. (2013). *Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4. Prinsip-Prinsip Pelaporan dan Pengungkapan Standar*
- Harahap dan Syafri, S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Edisi 11)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasibuan dan Melayu, S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamaludin. (2011). *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”*. Bandung: Mandar Maju.

- Kasmir. (2018) a. Analisis Laporan Keuangan (Edisi Kesatu). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018) b. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Kipasha, E., and Zhang, X. (2013). *Sustainability, Profitability and Outreach Tradeoffs: Evidences from Microfinance Institutions in East Africa. European Journal of Business and Management*. Vol. 5 No. 8 Tahun 2013 (Hal. 136 – 148). Diakses dari <https://www.semanticscholar.org>
- Kotter, John P. (2014). *Accelerate: Building Strategic Agility for a Faster-Moving World*. New York: Free Press
- Kusuma, R. A., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di ISSI dan Konvensional Periode 2014-2016. *Jurnal Nominal*, Volume VII Nomor 2. DOI: <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21352>
- Kuzey, C., & Uyar, A. (2017). *Determinants of Sustainability Reporting and It's Impact on Firm Value: Evidence from the Emerging Market of Turkey. Journal of Cleaner Production*. Vol. 143 Issue 27-39. DOI: 10.1016/j.jclepro.2016.12.153
- Latifah, S., dan Luhur, M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol. 17 No. 1, Februari 2017. Hal. 13 – 18. DOI: <http://dx.doi.org/10.20961/jab.v17i1.219>
- Sutopo, B., Kot, S., Adiati, A., and Ardila, L. (2018). *Sustainability Reporting and Value Relevance of Financial Statements. MDPI Journals Vol. 10 Issue*. DOI: 10.3390/su10030678
- Loh, L., Thomas, and Wang, Y. (2017). *Sustainability Reporting and Firm Value: Evidence from Singapore-Listed Companies. MDPI Journals Vol. 9 Issue 11*. DOI: <https://doi.org/10.3390/su9112112>.
- Lozano, R (2011). *The State of Sustainability Reporting in Universities. International Journal of Sustainability in Higher Education*. Vol. 12 Issue 1 2011. Page 67 – 78. DOI: <https://doi.org/10.1108/14676371111098311>
- Manisa, D., Defung, F., dan Kadafi, M. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 19 No. 2 Tahun 2017. Hal. 174 – 187). DOI: <http://dx.doi.org/10.29264/jfor.v19i2.2124>
- Mufidah, N., dan Purnamasari, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*. Vol. 6 No. 1 Tahun 2018. Hal. 64 – 82. DOI: <http://dx.doi.org/10.18860/ed.v6i1.5454>
- Naskar, L. (2018). Impact of Corporate Sustainability Reporting on Firm Performance: An Empirical Examination in Asia. *Journal of Asia Business Studies*, volume 12, 571-593. DOI: <http://dx.doi.org/10.1108/JABS-11-2016-0157>
- Natalia, R., dan Tarigan, J. (2014). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio. *Jurnal Business Accounting Review*, Vol. 2, No. 1. Diakses dari <http://publication.petra.ac.id>
- Noor, J. (2014). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurlela, Sulastri, AJ, U., dan Hanafi, A. (2019). *The Influence of Investment Decisions and Financing Decisions on Firm Value with Profitability as Intervening Variables*

- (*Empirical Study on Companies Listed In Indonesian Sharia Stock Index*). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. Vol. 6 Issue 2 April 2019. Page 235-245. DOI: <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.758>
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2011). *Creating Share Value*. *Harvard Business Review*, Vol. 89, Issue 1 – 2. Page 62 – 72. Diakses dari <https://maaw.info/ArticleSummaries/ArtSumPorterKramer2011.htm>
- Putri, R. (2018). Pengaruh Sustainability Report dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi UNESA*. Vol. 6 No. 2 Tahun 2018. Diakses dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Robbins, P. Stephen & Coulter, Mary. (2016). *Human Resources Management* (Edisi 16). Jakarta: Salemba Empat
- Sartono, A. (2010). *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE
- Sjahrial, D. (2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan* (Edisi Revisi). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. (2015) a. *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Kedua). Jakarta: Erlangga
- Sudana, I. (2015) b. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Kedua). Jakarta: Erlangga
- Supomo, R dan Nurhayati, E. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Yrama Widya.
- Sudana, I. (2015) c. *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Kedua). Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Reddy, K., and Gordon, L. (2010). *The Effect of Sustainability Reporting on Financial Performance: An Empirical Study Using Listed Companies*. *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*. Vol. VI, Issue 2. Page 19 – 42. Diakses dari <https://researchcommons.waikato.ac.nz>
- Rizki, M., Agriyanto, R., dan Farida, D. (2019). *The Effect of Sustainability Report and Profitability on Company Value: Evidence from Indonesian Sharia Shares*. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 10 No. 1 Tahun 2019 (Hal. 117 – 140). DOI: <http://dx.doi.org/10.21580/economica.2019.10.1.3747>
- Rudangga, I., dan Sudiarta, G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5 No. 7 Tahun 2016. Hal. 4394 – 4422. Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id>
- Sari, I., dan Andreas, H. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Keuangan Perusahaan di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*. Vol. 3 No. 3 August 2019. Page 207 – 214. DOI: 10.23887/ijssb.v3i3.20998
- Sejati, B., dan Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 4 No. 1 Tahun 2015. Hal. 1 – 12. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id>
- Susanto, Y. (2013). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Business Accounting Review*. Vol. 1 Tahun 2013. Diakses dari <https://www.neliti.com>

- Sutrisno, B. 2017. Hubungan Volatilitas dan Volume Perdagangan di Bursa Efek. Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 7, No. 1, 15-16. DOI: 10.15408/ess.v7i1.3894
- Tarigan, J., dan Samuel, H. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 16 No. 2. November 2014. Hal. 88 – 101. DOI:10.9744/jak.16.2.88-101
- Whetman, L. (2018). *The Impact of Sustainability Reporting on Firm Profitability. Undergraduate Economic Review. Vol. 14 Issue 1*. Diakses dari <https://digitalcommons.iwu.edu/uer/vol14/iss1/4/>
- Wijaya, B., dan Sedana, I. (2015). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 14 No. 12 Tahun 2015. Hal. 4477 – 4500. Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id>
- Wijayanti, R. 2016. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. ISSN 2460-0784. Diakses dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>